

Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Referensi RPS di Perpustakaan UAD

by Ana Pujiastuti

Submission date: 09-Mar-2022 02:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 1780099560

File name: ANA_PUJIASTUTI-SUBMIT_KE_PUSTAKALOKA.docx (66.91K)

Word count: 3560

Character count: 21746

**EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BERDASARKAN REFERENSI RPS
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
(STUDI KASUS PRODI ILMU KOMUNIKASI)**

Ana Pujiastuti

Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

email: na.pujiastuti@gmail.com

26

ABSTRACT

The abundance of collections in the College Library is not always proportional to the level of adequacy of the reference needs of its users. To make this happen, UAD Library held activities to identify the availability of MKI and MKTP references. The purpose of this study is to identify collections based on the RPS reference of the Communication Science Study Program and analyze the factors that influence it. This research is a combination of qualitative and quantitative research. The data of this study were obtained from references in the RPS of the Communication Science Study Program. Data collection techniques using the method of documentation, observation and interviews. While the data analysis technique using the checklist method. Based on the research that has been done, it can be concluded that the availability of reference collections for the Communication Studies Study Program for MKI is included in the less fulfilling category by 58%. Meanwhile, MKTP is included in the category of sufficient to meet 71%. Findings that have not reached the 80% collection availability standard are due to several factors, such as old books that are hard to find or books that are no longer published. Meanwhile, to meet the needs of users, UAD Library held a reference with a similar theme. The percentage of collection availability has not been maximized because there is no detailed communication with Study Program regarding new references that can be added to the RPS which will create continuity between the books needed through the references listed in the RPS and the books provided in the UAD Library.

Keywords: evaluation, collection availability, RPS, checklist method

ABSTRAK

Melimpahnya koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi tidak selalu sebanding dengan tingkat ketercukupan kebutuhan referensi pemustaka. Untuk mewujudkannya, Perpustakaan UAD mengadakan kegiatan identifikasi ketersediaan referensi MKI dan MKTP. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi koleksi berdasarkan referensi RPS Prodi Ilmu Komunikasi dan menganalisis faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dari referensi di RPS Prodi Ilmu Komunikasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi dan wawancara. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan metode *checklist*. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi referensi Prodi Ilmu Komunikasi untuk MKI termasuk dalam kategori kurang memenuhi sebesar 58%. Sedangkan untuk MKTP termasuk kategori cukup memenuhi sebesar 71%. Temuan yang menyebabkan belum mencapai standar ketersediaan koleksi 80% dikarenakan beberapa faktor seperti buku terbitan lama yang susah didapatkan ataupun buku yang tidak terbit lagi. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, Perpustakaan UAD mengadakan referensi dengan tema serupa. Belum maksimalnya prosentase ketersediaan koleksi dikarenakan belum adanya komunikasi *detail* dengan Prodi mengenai referensi baru yang dapat ditambahkan ke dalam RPS yang nantinya akan tercipta kesinambungan antara buku yang dibutuhkan melalui referensi yang tertera di RPS dan buku yang disediakan di Perpustakaan UAD.

Kata kunci: evaluasi, ketersediaan koleksi, RPS, metode *checklist*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Secara geografis, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) terdiri dari 6 kampus. Setiap kampus memiliki perpustakaan dan koleksinya disesuaikan dengan prodi yang ada di dalamnya. Setiap tahunnya Perpustakaan UAD mengadakan kegiatan pengembangan koleksi. Mekanisme yang dilakukan adalah dengan menjalin kerjasama dengan Program Studi (Prodi) untuk menentukan koleksi apa saja yang hendak diajukan dan direalisasikan. Selain itu, Perpustakaan UAD juga menampung usulan buku dari sivitas akademika. Total buku cetak berjumlah 37.885 judul/109.617 eksemplar. Meskipun koleksi yang ada di perpustakaan jumlahnya banyak, namun belum diketahui tingkat kesesuaian ketersediaan buku yang dibeli dengan yang dibutuhkan oleh pemustaka dalam menunjang perkuliahan.

Perpustakaan UAD berupaya untuk kreatif dan meng-*update* koleksinya relevan dengan perkembangan keilmuan serta turut mendorong terciptanya program Tri Dharma PT. Hasil wawancara awal dengan beberapa pemustaka disimpulkan bahwa masih ada koleksi yang tidak ditemukan di perpustakaan sedangkan koleksi tersebut digunakan sebagai referensi wajib. Selain wawancara dengan pemustaka, penulis juga mengkonfirmasi temuan tersebut ke pustakawan. Hasil wawancara menguatkan hipotesa awal bahwa tidak semua referensi wajib tersedia di perpustakaan. Pustakawan dapat menindaklanjuti fenomena di atas dengan cara melakukan evaluasi ketersediaan koleksi melalui beberapa indikator seperti ketersediaan judul dokumen yang dibutuhkan, prosentase judul dokumen yang dibutuhkan, ketersediaan judul yang dibutuhkan, penggunaan di perpustakaan per kapita, tingkat penggunaan dokumen¹.

Pustakawan dapat menggunakan daftar referensi yang tertera di dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah dan dicocokkan dengan koleksi yang sudah ada di perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan ini dapat digunakan untuk menilai koleksi dalam upaya memenuhi kebutuhan pemustaka dan lembaganya².

Penelitian sejenis mengenai evaluasi ketersediaan koleksi pernah ada sebelumnya. Pertama dilakukan oleh Khoirul Maslahah and Nushrotul Hasanah Rahmawati pada tahun yang menunjukkan bahwa koleksi Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta belum memenuhi kebutuhan bahan ajar wajib Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Hal ini disebabkan oleh pengadaan bahan pustaka yang dilakukan sekali setahun, minimnya anggaran untuk pengadaan bahan pustaka, kurangnya komunikasi antara pihak perpustakaan dan prodi terkait usulan buku

¹ Sa Hs, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2005).

² Yuyu Yulia and Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009).

sehingga pengadaan tidak sesuai dengan kebutuhan program studi³. Kedua pernah ditulis oleh Widia Nursetyaningsih dan Ika Krismayani pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa ketersediaan judul bahan referensi mata kuliah Program Studi Ilmu Perpustakaan sebesar 39,67% sehingga termasuk dalam kategori tidak baik karena jauh dari ketentuan minimal yaitu 80%. Hal ini disebabkan belum adanya kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis dan minimnya dana yang digunakan untuk pengadaan koleksi sehingga tidak semua bahan referensi yang dibutuhkan dapat tersedia di perpustakaan⁴.

Sejauh pengamatan penulis, belum ada yang membahas evaluasi ketersediaan koleksi berdasarkan referensi yang tertera di RPS. Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan harapan dapat diketahui tingkat kesesuaian koleksi yang disediakan dengan koleksi yang dibutuhkan. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Dengan tersedianya daftar pustaka sebagai referensi disetiap RPS mata kuliah dapat berdampak terhadap kesuksesan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan di setiap prodi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan⁵. Sedangkan pertimbangan pemilihan Prodi Ilmu Komunikasi dikarenakan animo pendaftar mahasiswa baru di setiap tahunnya meningkat, alokasi anggaran pengadaan dari prodi untuk pengadaan koleksi cukup besar, mahasiswanya aktif berkunjung ke perpustakaan dan komunikasi terjalin dengan baik antara pihak prodi dan perpustakaan. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis mengambil tema ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Pencampuran kedua metode ini terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif⁶. Pertimbangan menggunakan kedua metode tersebut dikarenakan untuk mengukur ketersediaan koleksi diperlukan data-data statistik yang menunjukkan jumlah tertentu, sedangkan untuk melengkapi data tersebut dibutuhkan wawancara yang bersifat deskriptif guna memaparkan objek penelitian dan menganalisis ketersediaan koleksi Prodi Ilmu

³ Khoirul Maslahah and Nushrotul Hasanah Rahmawati, "Evaluasi Koleksi Berdasarkan Silabus Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di UPT Perpustakaan IAIN Surakarta," *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan* 20, no. 2 (2018): 77–86.

⁴ Widia Nursetyaningsih and Ika Krismayani, "Tingkat Ketersediaan Referensi Mata Kuliah Program Studi Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Berdasarkan Kurikulum Tahun 2012," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 1 (2019): 1–10.

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi" (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan%20PERMENDIKBUD%203%20TAHUN%202020%20FIX%20GAB.pdf>

⁶ John W. Cresswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Komunikasi berdasarkan referensi yang berada di RPS Kurikulum Prodi.

Sedangkan ¹metode *checklist* digunakan untuk mengukur dan menganalisa ketersediaan koleksi berdasarkan daftar referensi yang ada di RPS. Mata Kuliah Prodi Ilmu Komunikasi terdiri dari 2 jenis. Pertama, Mata Kuliah Instusional (MKI) berjumlah 10, dan yang kedua Mata Kuliah Tingkat Prodi (MKTP) berjumlah 60. ¹¹Subjek penelitian ini adalah seluruh daftar referensi yang tertera dalam RPS yang berjumlah 681 judul. Sedangkan objek penelitian ini adalah ketersediaan ⁴daftar referensi di RPS yang terdapat di perpustakaan berjumlah 461 judul.

Teknik ⁴pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi daftar referensi yang tertera di RPS Prodi Ilmu Komunikasi, observasi langsung menggunakan metode *checklist* terhadap daftar referensi dari RPS melalui simpus.uad.ac.id dan wawancara dengan pustakawan yang memiliki wewenang terkait koleksi Adapun alur yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mendatangi perpustakaan untuk memperoleh RPS Prodi Ilmu Komunikasi ;
2. Menyusun dan mengelompokkan daftar pustaka dari setiap RPS ke dalam jenis MKI ataupun MKTP;
3. Melakukan pencocokan referensi RPS dengan ketersediaan ²⁷koleksi di OPAC (*Online Public Access Catalog*) dengan alamat www.digilib.uad.ac.id;
4. Apabila referensi tersedia di perpustakaan, maka diberi tanda centang (√) serta memberi tambahan catatan mengenai jumlah eksemplar koleksi tersebut. Sebaliknya jika tidak ditemukan maka diberi tanda silang (X);
5. Langkah selanjutnya yakni menghitung prosentase ketersediaan koleksi yang diperoleh dari perhitungan jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan dibanding dengan jumlah referensi yang dibutuhkan dalam RPS;
6. Untuk memaksimalkan hasilnya maka dilakukan wawancara dengan Ka. Ur Koleksi yang bertanggungjawab terhadap pengembangan koleksi serta wawancara dengan Ka. Ur Layanan Pemustaka yang bertanggung jawab terhadap terkait layanan pemustaka di Perpustakaan UAD.

Data yang telah terkumpul maka dapat dikelompokkan menjadi dua yakni data MKI ataupun MKTP. Selanjutnya data tersebut akan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat persentase ketersediannya. Sedangkan data wawancara akan dianalisis secara deskriptif. Untuk mengetahui prosentase mengenai ketersediaan koleksi judul yang tertera di RPS Prodi Ilmu Komunikasi dan ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan, maka

perhitungannya menggunakan rumus seperti yang disampaikan oleh Lasa Hs ⁷.

$$\frac{\text{Jumlah judul yang tersedia di perpustakaan}}{\text{Jumlah judul yang dibutuhkan keseluruhan}} \times 100 \%$$

Dengan kategori sebagai berikut:

80% - 100 %	Sangat Memenuhi
60% - 79%	Cukup Memenuhi
40% - 59%	Kurang Memenuhi
20% - 39%	Tidak Memenuhi
0% - 19%	Sangat Tidak Memenuhi

KAJIAN TEORI

Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Salah satu hal yang dapat menjadi primadona di perpustakaan adalah koleksi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Termasuk di Perpustakaan PT yang pemustakanya beragam. Hal inilah yang melatarbelakangi Perpustakaan PT untuk kreatif dan meng-update koleksinya supaya relevan dengan perkembangan keilmuan. Lebih dalam lagi, Perpustakaan PT sudah saatnya andil dan berpartisipasi dalam mensukseskan program Tri Dharma PT. Berkaca dari fenomena diatas, inovasi yang dapat dilakukan Perpustakaan PT melalui identifikasi ketersediaan koleksi untuk memastikan kebutuhan referensi yang dibutuhkan oleh pemustaka tersedia di perpustakaan.

Jenis koleksi di Perpustakaan PT terbagi menjadi 2, pertama koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, digital dan/atau karya rekam dan yang kedua terdiri dari koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu⁸. Hal ini diperjelas oleh Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan setidaknya 80% koleksinya terdiri dari subjek/disiplin ilmu tertentu sesuai dengan kebutuhan instansi induknya. Dengan tercukupinya koleksi bahan bacaan di setiap mata kuliah, maka akan terciptanya tujuan dari setiap kurikulum pendidikan yang telah dibuat. Sedangkan "kurikulum memiliki makna seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan PT"⁹.

⁷ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*.

⁸ Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan," accessed March 7, 2022, http://perpustakaan.kemendiknas.go.id/perpus/assets/kitchen/berkas/ebook/standar_nasional_indonesia_bidang_kepustakaan_dan_kepustakawanan1.pdf.

⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi."

Kebijakan Pengembangan Koleksi

Kebijakan pengembangan koleksi digunakan sebagai *guide* dalam upaya pemenuhan kebutuhan referensi pemustaka. Perpustakaan yang bagus akan mendokumentasikan kebijakan pengembangan koleksinya supaya tertulis, hal ini bertujuan supaya arah pengembangan perpustakaan berjalan sesuai dengan *goal* yang dicitakan oleh perpustakaan. Dengan kata lain adanya kebijakan pengembangan koleksi tertulis akan memudahkan dalam pengambilan keputusan bagi staf perpustakaan. Penyusunan kebijaksanaan ini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut¹⁰:

1. Pemilihan dilakukan berdasarkan skala prioritas;
2. Pengadaan koleksi disesuaikan dengan program pendidikan yang dimiliki oleh perguruan tinggi yang bersangkutan;
3. Pengadaan koleksi disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka;
4. Koleksi hendaknya lengkap, tidak saja buku ajar wajib, tetapi juga meliputi bahan-bahan yang berkaitan dengan program pendidikan dan penelitian;
5. Bahan yang diadakan diusahakan bersifat mutakhir sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Evaluasi Koleksi

Penelitian ini akan menggunakan teknik *checklist* sebagai upaya untuk evaluasi koleksi. Pengecekan daftar mudah diterapkan untuk mengevaluasi koleksi dengan cara memeriksa referensi yang dibutuhkan dengan ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan. Tujuan utamanya untuk mencapai persentase dari daftar yang sedang diperiksa yang diwakili dalam koleksi perpustakaan. Semakin tinggi persentasenya, semakin baik dan lebih banyak koleksi yang memadai.

“There are several reasons why a library may decide to perform an evaluation of its collections. The most common are the suspicion of inadequacy in the collection or in certain of its areas; dissatisfaction of the clientele or administrative authority; and the justification of a request for increased appropriations. List-checking is one of the more easily implemented ways to evaluate a collection, and it can be used for examining books, serials, and other materials. It can be used to check the entire collection, or a particular subject area within the collection. The major objective is to arrive at a percentage of the list being checked that is represented in the library's collection—presumably, the higher the percentage, the better and more adequate the collection”¹¹.

¹⁰ Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi,” accessed March 7, 2022, <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>.

¹¹ Cynthia Conner, “List-Checking as a Method for Evaluating Library Collections,” *Collection Building* 3, no. 3 (March 1981): 26–34, <https://doi.org/10.1108/eb023065>.

Daftar koleksi diambil dari referensi yang tertera di RPS Prodi Ilmu Komunikasi yang telah disusun untuk menunjang pembelajaran selama satu semester. Langkah selanjutnya data yang sudah didapat di cek dan dicocokkan ketersediaan koleksi di sistem perpustakaan.

DISKUSI DAN HASIL

Ketersediaan Koleksi Prodi Ilmu Komunikasi Berdasarkan Referensi RPS

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Ahmad Dahlan Noor 271 Tahun 2018 tentang Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi S1 Universitas Ahmad Dahlan terdapat 10 MKI. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa S1 di UAD. Selain itu juga terdapat 60 MKTP yang khusus diperuntukkan untuk mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi. Subyek penelitian disini adalah seluruh daftar pustaka yang ada di dalam setiap RPS kecuali Skripsi, KKN, Kuliah Industri. Identifikasi ketersediaan koleksi dilakukan untuk mengetahui kecocokan antara daftar referensi yang ada di setiap RPS dengan kondisi *real* di perpustakaan melalui www.digilib.uad.ac.id.

Mata Kuliah Institusional

Tabel 1 Hasil Persentase Ketersediaan Referensi Mata Kuliah Institusional

No	Mata Kuliah	Σ Ref	Tersedia		Tidak Tersedia	
			Σ	%	Σ	%
1	Bahasa Inggris	4	3	75%	1	25%
2	Pancasila	7	3	43%	4	57%
3	Al-Qur'an dan Hadis	6	3	50%	3	50%
4	Bahasa Inggris Lanjut	4	3	75%	1	25%
5	Pendidikan Kewarganegaraan	14	11	79%	3	21%
6	Aqidah Islam	7	4	57%	3	43%
7	Bahasa Indonesia	10	3	30%	7	70%
8	Fiqih Ibadah	5	4	80%	1	20%
9	Kewirausahaan	2	1	50%	1	50%
10	Islam Interdisipliner	17	7	41%	10	59%
Hasil		76	42	58%	34	42%

Data diatas dapat diringkas dalam bentuk diagram sebagai berikut:

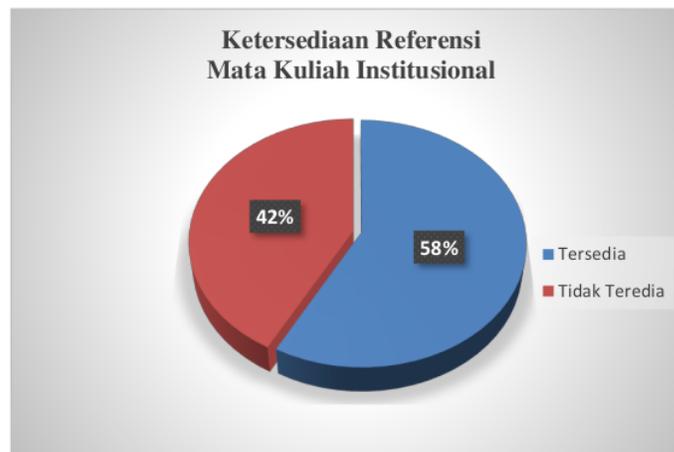


Diagram 1 Prosentase Ketersediaan Referensi Mata Kuliah Instiusional

Dari keterangan tabel diatas dapat dijabarkan bahwa terdapat 76 referensi yang dibutuhkan sebagai penunjang MKI. Di Perpustakaan UAD tersedia referensi untuk 10 MKI sebanyak 42 judul atau sebesar 58%, sedangkan ketidaktersediaan ada 34 judul atau sebesar 42%. Dari tampilan diagram dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi MKI masuk dalam katagori kurang memenuhi jika dibandingkan dengan standar Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi yang menyatakan bahwa perpustakaan hendaknya menyediakan 80% dari bacaan wajib yang tersedia dalam RPS.

Mata Kuliah Tingkat Prodi

Tabel 2 Hasil Prosentase Ketersediaan Referensi Mata Kuliah Prodi Ilmu Komunikasi

No	Mata Kuliah	Σ Ref	Tersedia		Tidak Tersedia	
			Σ	%	Σ	%
1	Etiket Kepribadian	13	2	15%	11	85%
2	Pengantar Ilmu Komunikasi	15	13	87%	2	13%
3	Psikologi Komunikasi	6	5	83%	1	17%
4	Filsafat Komunikasi	6	6	100%	0	0%
5	Komunikasi Politik	9	9	100%	0	0%
6	Jurnalistik	31	26	84%	5	16%
7	Periklanan	21	10	48%	11	52%
8	Public Relations	7	5	71%	2	29%
9	Media Penyiaran	8	8	100%	0	0%
10	Sosiologi Komunikasi	17	11	65%	6	35%
11	Penulisan Ilmiah	18	14	78%	4	22%
12	Fotografi	23	17	74%	6	26%
13	Komunikasi Massa	17	13	76%	4	24%

No	Mata Kuliah	Σ Ref	Tersedia		Tidak Tersedia	
			Σ	%	Σ	%
14	Desain Grafis	25	16	64%	9	36%
15	Metode Penelitian Kuantitatif	4	3	75%	1	25%
16	Metode Penelitian Kualitatif	3	1	33%	2	67%
17	Penyutradaraan	7	7	100%	0	0%
18	Penulisan Naskah Jurnalistik dan Non Jurnalistik	9	9	100%	0	0%
19	Kode Etik Kehumasan	7	2	29%	5	71%
20	Government Public Relations	11	3	27%	8	73%
21	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	100%	0	0%
22	Komunikasi Pemasaran	7	2	29%	5	71%
23	Teori Komunikasi	38	35	92%	3	8%
24	Komunikasi Lintas Budaya	19	12	63%	7	37%
25	Komunikasi Organisasi	6	6	100%	0	0%
26	Tata Kamera	7	6	86%	1	14%
27	Tata Suara	1	1	100%	0	0%
28	Manajemen dan Teknik Penyiaran	32	16	50%	16	50%
29	Televisi	5	3	60%	2	40%
30	Teknik Penulisan Naskah Kehumasan	2	2	100%	0	0%
31	Research of Public Relations	5	0	0%	5	100%
32	Hukum dan Hak Cipta	1	1	100%	0	0%
33	Statistik	6	2	33%	4	67%
34	Komunikasi Internasional	21	9	43%	12	57%
35	Tata Artistik	4	4	100%	0	0%
36	Produksi Program Jurnalistik	4	4	100%	0	0%
37	Video Editing	3	1	33%	2	67%
38	Corporate Social Responsibility	7	2	29%	5	71%
39	Manajemen Isu dan Krisis	1	1	100%	0	0%
40	Loby, Negosiasi dan Mediasi	11	7	64%	4	36%
41	Penulisan Proposal	15	5	33%	10	67%
42	Berpikir Kreatif	2	0	0%	2	100%
43	Isu-Isu Terkini	11	4	36%	7	64%
44	Kode Etik Penyiaran	12	9	75%	3	25%
45	Produksi Program Non Jurnalistik	9	7	78%	2	22%
46	Produksi Media Kehumasan	10	6	60%	4	40%
47	Event Management	2	2	100%	0	0%
48	Kepemimpinan	36	36	100%	0	0%
49	Kajian Film	7	3	43%	4	57%
50	Media Relation	11	9	82%	2	18%
51	Networking	6	6	100%	0	0%
52	Media dan Religi	5	5	100%	0	0%
53	Komunikasi Bisnis	1	1	100%	0	0%
54	Personal Branding	6	6	100%	0	0%
55	Corporate Communication	16	11	69%	5	31%
56	Manajemen Web dan Media Sosial	6	3	50%	3	50%
	Digital Branding					

No	Mata Kuliah	Σ Ref	Tersedia		Tidak Tersedia	
			Σ	%	Σ	%
57	Komunikasi Bencana	2	2	100%	0	0%
58	Kajian Gender	5	5	100%	0	0%
59	Komunikasi Pariwisata	1	1	100%	0	0%
60	Komunikasi Visual	3	2	67%	1	33%
Hasil		605	419	71%	186	29%

Hasil diatas dapat dringkas dalam bentuk diagram sebagai berikut:

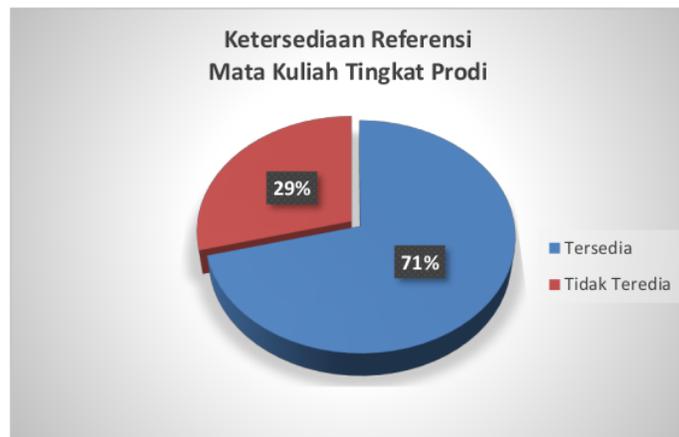


Diagram 2 Prosentase Ketersediaan Referensi Mata Kuliah Tingkat Prodi

Dari keterangan tabel diatas dapat diajarkan bahwa terdapat 605 referensi yang dibutuhkan sebagai penunjang MKTP Ilmu Komunikasi yang dibagi ke dalam 60 jenis mata kuliah. Sedangkan di Perpustakaan UAD tersedia referensi sebanyak 419 judul atau sebesar 71%, sedangkan ketidakterediaan ada 186 judul atau sebesar 29%. Jika dilihat dari tampilan diagram dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi MKTP masuk dalam katagori cukup memenuhi meskipun belum memenuhi standar prosentase ketersediaannya sebanyak 80%.

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Koleksi Prodi Ilmu Komunikasi

Ketersediaan referensi MKI yang ada di Prodi Ilmu Komunikasi masih termasuk katagori kurang memenuhi yakni 58%. Dari 10 mata kuliah yang ada di dalam MKI yang memiliki nilai paling rendah yakni mata kuliah Bahasa Indonesia sebesar 30%. Dari referensi yang dibutuhkan 10 judul sedangkan yang tersedia di Perpustakaan UAD hanya 3 judul. Berdasarkan wawancara dengan Ka. Ur Layanan Pemustaka terkait sedikitnya referensi yang tersedia di Perpustakaan, didapatkan hasil sebagai berikut:

“Salah satu faktor sedikitnya referensi MKI dikarenakan referensi yang tersedia di RPS terbitan lama, susah didapatkan bahkan ada yang sudah tidak terbit lagi. Sebagai gantinya, Perpustakaan UAD sudah mengadakan koleksi yang sejenis (wawancara dengan narasumber tanggal 16 Oktober 2021)“.

Selain referensi MKI, referensi MKTP juga ada yang sedikit memiliki referensi bahkan tidak memiliki daftar referensi sama sekali seperti Isu-Isu Terkini dikarenakan sulitnya mendapatkan referensi yang serupa yang tertera di RPS. Senada dengan hasil wawancara dengan Ka. Ur Koleksi sebagai berikut:

“Apabila ada referensi yang sulit untuk di dapatkan di penerbit/toko buku, maka Perpustakaan UAD akan mengganti buku referensi tersebut dengan judul/tema yang serupa. Harapannya kebutuhan referensi pemustaka tetap terpenuhi sekalipun tidak sama persis dengan yang ada di RPS. Kurang maksimalnya prosentase ketersediaan koleksi dalam penelitian ini dikarenakan belum adanya komunikasi detail dengan Prodi terkait referensi baru yang dapat ditambahkan ke dalam daftar referensi RPS (wawancara dengan narasumber pada tanggal 15 Oktober 2021).

22

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi referensi Prodi Ilmu Komunikasi untuk MKI termasuk dalam katagori kurang memenuhi sebesar 58% sedangkan MKTP termasuk katagori cukup memenuhi sebesar 71%. Keduanya belum mencapai standar minimal 80% yang diterapkan oleh SNI Bidang Perpustakaan. Faktor yang mempengaruhi diantaranya daftar referensi yang tertera di dalam RPS adalah terbitan buku lama, susah didapatkan bahkan ada yang sudah tidak terbit lagi. Sedangkan upaya untuk memenuhi kebutuhan referensi mata kuliah yang sulit didapat, Perpustakaan UAD mengganti pembelian koleksi dengan tema serupa. Faktor lain yang mempengaruhi prosentase ketersediaan koleksi masih belum maksimal dikarenakan belum adanya komunikasi *detail* antara pihak Perpustakaan UAD dan Prodi guna membahas mengenai tingkat kemungkinan referensi pengganti untuk dimasukkan ke dalam RPS. Hal ini perlu dilakukan supaya tercipta kesinambungan antara buku yang dibutuhkan melalui referensi yang tertera di RPS dan buku yang disediakan di Perpustakaan UAD. Lebih dalam lagi, komunikasi yang terjalin lancar antara perpustakaan dan Prodi dapat menjadi awal dari *real* kerjasama untuk meningkatkan kualitas univesitas yang menaunginya.

REFERENSI

- Comer, C. (1981). List-Checking as a Method for Evaluating Library Collections. *Collection Building*, 3(3), 26–34. <https://doi.org/10.1108/eb023065>
- Cresswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*

(Third Edit). Sage Publications.

- Junaidi, A., Wulandari, D., Arifin, S., Soetanto, H., Kusumawardani, S. S., Sri Peni Wastutiningsih, Made Supartha Utama, Edy Cahyono, G. F. H., Syam, N. M., WY, H. J., Putra, P. H., & Cicilia Wijayanti, J. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi: Di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/10/BUKU-PANDUAN-PENYUSUNAN-KURIKULUM-PENDIDIKAN-TINGGI-MBKM.pdf>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi*.
- Lasa Hs. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Gama Media.
- Maslahah, K., & Hasanah R, N. (2018). Evaluasi Koleksi Di Upt Pusat Perpustakaan Iain Surakarta Berdasarkan Silabus Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 20(2). <https://doi.org/10.7454/jipk.v20i2.113>
- Nursetyaningsih, W., & Krismayani, I. (2019). Tingkat Ketersediaan Referensi Mata Kuliah Program Studi Ilmu Perpustakaan Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Berdasarkan Kurikulum Tahun 2012. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(1), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26761>
- Perpustakaan Nasional. (2011). Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan. In *Perpustakaan Nasional RI*. http://perpustakaan.kemendikbud.go.id/perpus/assets/kitchen/berkas/ebook/standar_nasional_indonesia_bidang_kepustakaan_dan_kepustakawanan1.pdf
- Perpustakaan Nasional. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/Perka_13_2017_SNP_Perpustakaan_Perguruan_Tinggi.pdf
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Yulia, Y., & Sujana, J. G. S. (2009). *Pengembangan Koleksi*. Universitas

Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Referensi RPS di Perpustakaan UAD

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jipk.ui.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	2%
3	id.123dok.com Internet Source	1%
4	digilib.isi.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	www.slideshare.net Internet Source	1%

10	ojs.uninus.ac.id Internet Source	1 %
11	Khoirul Maslahah, Nushrotul Hasanah R. "Evaluasi Koleksi Di Upt Pusat Perpustakaan Iain Surakarta Berdasarkan Silabus Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam", Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan, 2018 Publication	1 %
12	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
13	dokumen.tech Internet Source	<1 %
14	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
15	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
16	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
17	journals.miau.ac.ir Internet Source	<1 %
18	app.trdizin.gov.tr Internet Source	<1 %
19	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %

20	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
21	Annisa Nur Fatwa. "PROSES PENGEMBANGAN KOLEKSI DI SMPIT BINA ANAK SHOLEH (BIAS) YOGYAKARTA", JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER), 2020 Publication	<1 %
22	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
23	diskerpus.lebakkab.go.id Internet Source	<1 %
24	jurnalpuslitjakdikbud.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
25	mylibraryscience.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	Septevan Nanda Yudisman, Bama Suprobojati. "PENGEMBANGAN KOLEKSI UPT PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI ILMU PARIWISATA YOGYAKARTA (AMPTA)", Nusantara - Journal of Information and Library Studies, 2018 Publication	<1 %
27	core.ac.uk Internet Source	<1 %
28	koreascience.or.kr Internet Source	<1 %

29	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
30	Anne H. Lundin. "List-Checking in Collection Development", <i>Collection Management</i> , 1989 Publication	<1 %
31	idoc.pub Internet Source	<1 %
32	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
33	www.jogloabang.com Internet Source	<1 %
34	journal.mbunivpress.or.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On